

**PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL*, *LEVERAGE*,
PROFITABILITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN**
(Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia Tahun 2014-2016)



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Oleh :

AN NISAA ISTIQOMAH

B 200 140 161

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL*, *LEVERAGE*, PROFITABILITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016)

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

AN NISAA ISTIQOMAH
B 200 140 161

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Dr. Erma Setiawati, MM., Ak., CA
NIDN. 0610106401

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL*, *LEVERAGE*, PROFITABILITAS,
DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2014-2016)**

Yang ditulis oleh :

AN NISAA ISTIQOMAH

B 200 140 161

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Selasa, 7 Agustus 2018
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji :

1. Dr. Erma Setiawati, M.M., Ak., CA
(Ketua Dewan Penguji)
2. Shinta Permata Sari, S.E, MM
(Anggota 1 Dewan Penguji)
3. Drs. Eko Sugiyanto, M.Si
(Anggota 2 Dewan Penguji)

(.....)
(.....)
(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr.Syamsudin, MM)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 7 Agustus 2018

Penulis



AN NISAA ISTIQOMAH
B 200 140 161

**PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL , LEVERAGE,
PROFITABILITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Studi Empiris Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun
2014-2016)**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisa pengaruh *intellectual capital*, *leverage*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Nilai perusahaan dalam penelitian ini diproksikan dengan Price Book Value (PBV). Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016. Sampel diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dan total sampel sebanyak 141 perusahaan. Metode analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif dan uji hipotesis yang menggunakan regresi linier berganda. Berdasarkan hasil penelitian pada model regresi diketahui beberapa hal, sebagai berikut: (1) variabel *intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, (2) variabel *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan, (3) variabel profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, (4) variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: *Intellectual Capital, Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan*

Abstract

This research was conducted to examine the influence of intellectual capital, leverage, profitability, firm size to the company value. The company's value in this study is proxied by Price Book Value (PBV). Population of this research are manufacturing companies listed in Indonesian Stock Exchange in 2014-2016. Samples were taken by using purposive sampling technique and the total sample of 141 companies. The used data analysis method is descriptive statistics and hypothesis testing using multiple linear regressions. Based on the research result in the regression model in mind a few things, as follows: (1) variable intellectual capital has no effect on the value of the company, (2) variable leverage influence the value of the company, (3) variable profitability influence the value of the company, (4) variable firm size influence the value of the company.

Keywords: *Intellectual Capital, Leverage, Profitability, Firm size, Company Value*

1. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang sedang berkembang. Perkembangan Negara Indonesia salah satunya bisa dilihat dari sektor ekonomi dan bisnis. Banyaknya

perusahaan baru yang berdiri membuat perkembangan di sektor ekonomi dan bisnis semakin maju. Perusahaan merupakan suatu wadah yang dijadikan sebagai tempat produksi dan tempat yang digunakan untuk berkumpulnya seluruh faktor yang menjadi bagian dari produksi. Banyaknya perusahaan yang sedang berkembang menciptakan sebuah persaingan antar perusahaan. Persaingan yang ketat antar perusahaan manufaktur mendorong perusahaan-perusahaan manufaktur untuk dapat meningkatkan kinerja perusahaan masing-masing (Sari dan Priyadi, 2016).

Semakin ketatnya persaingan global dapat memicu terjadinya persaingan pribadi. Masing-masing manusia saling berkompetisi untuk dapat meningkatkan kompetensi diri, dan perusahaan saling bersaing agar dapat memaksimalkan nilai perusahaan (Utomo dan Cariri, 2015).

Nilai perusahaan dianggap mampu mempengaruhi penilaian para investor terhadap perusahaan. Nilai perusahaan dapat berupa nilai asset dan keahlian manajemen dalam mengelola perusahaan. Bagi perusahaan yang sudah *go public*, nilai perusahaan dapat ditentukan oleh harga saham yang tercantum di Bursa Efek Indonesia. Semakin tingginya harga saham pada sebuah perusahaan maka nilai perusahaan juga akan semakin tinggi. Perusahaan yang memiliki kinerja yang baik diperoleh dari keadaan nilai perusahaan yang semakin tinggi (Sari dan Priyadi, 2016).

Perkembangan ekonomi yang semakin kompleks, memunculkan isu dalam penelitian bidang *intellectual capital*. Pola manajemen berbasis ilmu pengetahuan mengedepankan adanya inovasi dan pengelolaan yang efisien demi menciptakan keunggulan kompetitif. Perusahaan dapat bersaing dengan menggunakan keunggulan kompetitif yang diperoleh melalui inovasi kreatif yang dihasilkan oleh *intellectual capital* yang dimiliki perusahaan. Oleh karena itu, strategi bersaing harus diletakkan pada upaya mencari, mendapatkan, mengembangkan, dan mempertahankan sumber daya strategis tersebut (Fauziah dan Wahyuni, 2017).

Menurut Sari dan Priyadi (2016) *leverage* merupakan kemampuan perusahaan untuk menggunakan aktiva atau dana yang mempunyai beban tetap

(*fixed cost asset or fund*) yang gunanya untuk memperbesar tingkat penghasilan (*return*) bagi pemilik perusahaan. Perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi rentan terhadap kondisi *financial distress*. *Financial distress* merupakan keadaan dimana perusahaan mengalami kesulitan keuangan dan terancam akan mengalami kebangkrutan karena penggunaan utang yang berlebihan sehingga tidak mampu memenuhi semua kewajibannya. Pengelolaan *leverage* sangatlah penting karena tingginya penggunaan *leverage* dapat meningkatkan nilai perusahaan yang dikarenakan adanya perlindungan pajak (Oktari, *et al.* 2016).

Nilai perusahaan dapat pula dipengaruhi oleh besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan. Profitabilitas merupakan tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat menjalankan operasinya. Keuntungannya yang layak dibagikan kepada pemegang saham adalah keuntungan setelah bunga dan pajak. Semakin besar keuntungan yang diperoleh semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayarkan devidennya. Jadi secara teoritis semakin tinggi tingkat profitabilitas yang dicapai perusahaan maka semakin tinggi nilai suatu perusahaan (Cecilia, *et al.* 2015).

Ukuran dari perusahaan juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan. ukuran perusahaan adalah suatu indikator dari kekuatan *financial* suatu perusahaan. Perusahaan besar lebih memiliki kepercayaan dari investor dibandingkan dengan perusahaan yang berskala kecil karena perusahaan yang berskala besar dianggap mempunyai kondisi yang stabil (Sari dan Priyadi, 2016).

Penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sari dan Priyadi (2016). Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Priyadi (2016) karena penelitian ini menambahkan satu variabel independen yaitu *intellectual capital* dan menghilangkan satu variabel independen yaitu *growth opportunity*. Penelitian ini juga menggunakan periode tahun yang terbaru yaitu pada tahun 2014-2016.

2. METODE

Desain penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan melakukan uji hipotesis. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menekankan pada teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian. Populasi dari penelitian ini adalah semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2014-2016. Sampel menurut Sugiyono (2010:81) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* menurut Sugiyono (2010:218) adalah metode penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu. Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Adapun sumber data dalam penelitian ini berupa laporan keuangan dan laporan tahunan yang diambil dari Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

3. HASILDAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

3.1.1 Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1.

Deskripsi Data Penelitian

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
IC	141	8,702	255,486	46,55237	33,714549
LEV	141	0,011	7,687	0,95296	1,189170
PROF	141	0,001	0,377	0,12899	0,077753
SIZE	141	25,619	33,199	28,23233	1,581633
NP	141	0,120	8,169	1,93884	1,676447

Dari tabel 1. diketahui bahwa variabel *intellectual capital* (IC) memiliki nilai minimum 8,702 yaitu pada perusahaan LION (PT Lion Metal Works Tbk) pada tahun 2016 berarti *intellectual capital* pada perusahaan tersebut masih rendah, nilai maximum 255,486 yaitu pada perusahaan CEKA (PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk) pada tahun 2014 berarti *intellectual capital* pada

perusahaan tersebut sangat tinggi, dan nilai rata-rata *intellectual capital* sebesar 46,55237 dengan standar deviasi sebesar 33,714549.

Dari tabel 1. diketahui bahwa variabel *leverage* (LEV) memiliki nilai minimum sebesar 0,011 yaitu pada perusahaan SMBR (PT Semen Baturaja Persero Tbk) pada tahun 2014 yang berarti *leverage* pada perusahaan tersebut masih rendah, nilai maximum yaitu sebesar 7,687 yaitu pada perusahaan TIRT (PT Tirta Mahakam Resources Tbk) tahun 2014 yang berarti nilai *leverage* perusahaan tersebut sangat tinggi, dan nilai rata-rata *leverage* sebesar 0,95296 masih tergolong dengan standar deviasi sebesar 1,189170. Dengan nilai rata-rata sebesar 0,95296 menunjukkan bahwa perbandingan total liabilitas dengan total ekuitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016 memiliki rata-rata sebesar 95,29%.

Dari tabel 1. diketahui bahwa variabel profitabilitas (PROF) memiliki nilai minimum sebesar 0,001 yaitu pada perusahaan STAR (PT Star Petrochem Tbk) pada tahun 2014 dan 2016 yang berarti nilai profitabilitas pada perusahaan tersebut masih rendah, nilai maximum yaitu sebesar 0,377 yaitu pada perusahaan DLTA (PT Delta Djakarta Tbk) pada tahun 2014 yang berarti nilai profitabilitas perusahaan tersebut sangat tinggi, dan nilai rata-rata sebesar 0,12899 dengan standar deviasi sebesar 0,077753. Dengan nilai rata-rata sebesar 0,12899 menunjukkan bahwa perbandingan laba setelah pajak dengan total ekuitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016 memiliki rata-rata sebesar 12,90%.

Dari tabel 1. diketahui bahwa variabel ukuran perusahaan (SIZE) memiliki nilai minimum sebesar 25,619 yaitu pada perusahaan LMSH (PT Lionmesh Prima Tbk) pada tahun 2015 yang berarti nilai ukuran perusahaan tersebut masih rendah, nilai maximum yaitu sebesar 33,199 yaitu pada perusahaan ASII (PT Astra International Tbk) pada tahun 2016 yang berarti nilai ukuran perusahaan tersebut sangat tinggi, dan nilai rata-rata sebesar 28,23233 dengan standar deviasi sebesar 1,581633.

Dari tabel 1. diketahui bahwa variabel Nilai Perusahaan (NP) memiliki nilai minimum 0,120 yaitu pada perusahaan INDS (PT Indospring Tbk) pada

tahun 2015 berarti nilai perusahaan pada perusahaan tersebut masih rendah dan nilai maximum 8,169 yaitu pada perusahaan DLTA (PT Delta Djakarta Tbk) pada tahun 2014 berarti nilai perusahaan pada perusahaan tersebut sangat tinggi. Sedangkan nilai rata-rata nilai perusahaan sebesar 1,93884 dengan standar deviasi sebesar 1,676447.

3.1.2 Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki residual normal (Ghozali, 2011:160). Hasil uji normalitas dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 2.
Hasil Uji Normalitas

Model	<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>	<i>Probability (p)</i>	Kriteria
<i>Unstandardized Residual</i>	0,061	0,200	P > 0,05

Berdasarkan tabel 2. di atas hasil uji normalitas menunjukkan bahwa besarnya nilai *Sampel Kolmogorov-Smirnov Z* sebesar 0,061 dengan nilai probabilitas (p-value) sebesar 0,200. Kesimpulan dari perhitungan tersebut adalah nilai probabilitas $0,200 > 0,05$, maka model regresi dalam penelitian ini terdistribusi secara normal.

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas (independen) (Ghozali, 2011:139). Hasil uji multikolinearitas disajikan sebagai berikut:

Tabel 3.
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Nilai <i>Tolerance</i>	Nilai <i>VIF</i>
<i>Intellectual Capital (IC)</i>	0,976	1,025
<i>Leverage (LEV)</i>	0,963	1,039
<i>Profitabilitas (PROF)</i>	0,946	1,057

Ukuran Perusahaan (SIZE)	0,955	1,047
-----------------------------	-------	-------

Berdasarkan tabel 3. diketahui bahwa tidak ada variabel independen yang memiliki nilai $tolerance \leq 0,10$ ini berarti bahwa tidak ada kolerasi antar variabel independen. Hasil perhitungan *variance inflation factor* (VIF) juga menunjukkan hal yang sama, tidak ada variabel independen yang memiliki nilai ≥ 10 , sehingga dapat disimpulkan tidak ada multikolinearitas antar variabel independen di dalam model regresi.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residu satu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2011:139). Hasil uji heteroskedastisitas disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Kriteria	p-value
<i>Intellectual Capital</i> (IC)	>0,05	0,335
<i>Leverage</i> (LEV)	>0,05	0,194
Profitabilitas (PROF)	>0,05	0,346
Ukuran Perusahaan (SIZE)	>0,05	0,924

Berdasarkan hasil perhitungan dengan model regresi menunjukkan hasil signifikasi variabel *intellectual capital* (IC), *leverage* (LEV), profitabilitas (PROF), ukuran perusahaan (SIZE) terhadap nilai perusahaan (NP) > 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi penelitian sehingga model regresi layak untuk dipertimbangkan materialitasnya.

4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu (residual) pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (Ghozali, 2011:120). Hasil uji autokorelasi disajikan sebagai berikut:

Tabel 5.
Hasil Uji Autokorelasi

Variabel	DW	DU	4-du	Kesimpulan
<i>Intellectual Capital</i> , <i>Leverage</i> , Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan	1,791	1,7835	2,2165	Tidak Terjadi Autokorelasi

Dari tabel 5. dapat diketahui bahwa nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,791 dengan nilai *Durbin-Watson* tabel sebesar 1,7835. Dari uji *Durbin-Watson* dapat diketahui bahwa nilai *Durbin-Watson* lebih besar dari batas atas (du) sebesar 1,7835 dan kurang dari 4 - 1,7835 (4-du) sebesar 2,2165. Setelah itu dapat diketahui hasilnya dengan perbandingan sesuai persamaannya ($du < d < 4-du$) yaitu $1,7835 < 1,791 < 2,2165$, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

3.1.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan model regresi berganda (*multiple regression analysis*). Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh *intellectual capital*, *leverage*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Hasil analisis yang diperoleh sebagai berikut:

$$NP = -5,900 - 0,005 IC - 0,330 LEV + 14,086 PROF + 0,233 SIZE + e$$

Berdasarkan hasil regresi tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta sebesar - 5,900 artinya jika *intellectual capital* (IC), *leverage* (LEV), profitabilitas (PROF), dan ukuran perusahaan (SIZE) nilainya 0 maka nilai perusahaan sebesar - 5,900.
- 2) Nilai koefisien IC (β_1) menunjukkan - 0,005. Tanda negatif berarti bahwa apabila terjadi peningkatan terhadap *intellectual capital* maka akan terjadi penurunan nilai perusahaan.

- 3) Nilai koefisien LEV (β_2) menunjukkan $-0,330$. Tanda negatif berarti bahwa apabila terjadi peningkatan terhadap *leverage* maka akan terjadi penurunan nilai perusahaan.
- 4) Nilai koefisien PROF (β_3) menunjukkan $+14,086$. Tanda positif berarti bahwa apabila terjadi peningkatan terhadap profitabilitas maka akan terjadi peningkatan nilai perusahaan.
- 5) Nilai koefisien SIZE (β_4) menunjukkan $+0,233$. Tanda positif berarti bahwa apabila terjadi peningkatan terhadap ukuran perusahaan maka akan terjadi peningkatan nilai perusahaan.

3.1.4 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Tabel 6.
Hasil Uji Statistik t

Variabel	Koefisien	t-hitung	Sign.	Kesimpulan
Konstanta	-5,900			
<i>Intellectual Capital</i> (IC)	-0,005	-1,828	0,070	Tidak Berpengaruh
<i>Leverage</i> (LEV)	-0,330	-4,074	0,000	Berpengaruh Signifikan
Profitabilitas (PROF)	14,086	11,267	0,000	Berpengaruh Signifikan
Ukuran Perusahaan (SIZE)	0,233	3,809	0,000	Berpengaruh Signifikan

Dari keempat variabel independen yang dimasukkan ke dalam model regresi, variabel *intellectual capital* tidak berpengaruh signifikansi hal ini dapat dilihat dari probabilitas signifikansi untuk *intellectual capital* sebesar 0,070 lebih besar dari 0,05. Sedangkan variabel *leverage*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikansi hal ini dapat dilihat dari probabilitas signifikansi untuk *leverage*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan masing-masing sebesar 0,000 yang ketiganya nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05.

3.1.5 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Tabel 7.
Hasil Uji Statistik F (Uji F)

F-hitung	Sign
----------	------

44,584	0,000
--------	-------

Dari hasil analisis tersebut diperoleh nilai F-hitung sebesar 44,584 dengan nilai probabilitas 0,000. Karena nilai probabilitas F-hitung $< 0,05$ maka terbukti bahwa secara simultan terdapat pengaruh signifikan dari variabel independen yang meliputi *intellectual capital*, *leverage*, profitabilitas, ukuran perusahaan terhadap variabel dependen nilai perusahaan.

3.1.6 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 8.
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	0,753	0,567	0,555

Berdasarkan tabel 4.9 di atas diperoleh nilai adjusted R-square sebesar 0,555. Hal ini berarti hanya 55,5% saja variasi model dapat dijelaskan oleh keempat variabel independen (*intellectual capital*, *leverage*, profitabilitas, ukuran perusahaan). Sedangkan 44,5% dijelaskan oleh variabel lain luar model.

3.2 Pembahasan

3.2.1 H_1 : Pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa variabel *intellectual capital* mempunyai nilai koefisien -0,005 dengan tingkat signifikan 0,070. Nilai signifikan lebih besar dari 0,05, maka **H_1 ditolak**. Penelitian ini membuktikan bahwa tidak adanya pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *intellectual capital* bukan merupakan faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Hal tersebut dikarenakan para investor memberikan nilai perusahaan lebih cenderung melihat dari informasi keuangan saja tidak pada *intellectual capital*, dapat dilihat pada hasil regresi tabel.4.7. Informasi keuangan tersebut terdiri dari *leverage*, profitabilitas, dan ukuran

perusahaan. *Intellectual capital* dibangun hanya untuk memenuhi kepentingan *stakeholder* yang bersifat jangka pendek saja, maka hal tersebut tidak akan memberikan dampak positif bagi nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Lestari dan Safitri (2016), Hadiwijaya dan Rohman (2013) yang menyatakan *intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, bertentangan dengan hasil penelitian Utomo dan Chariri (2015), Fauziah dan Wahyuni (2017) yang menyatakan bahwa *intellectual capital* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

3.2.2 H₂: Pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan hasil uji t variabel *leverage* mempunyai nilai koefisien sebesar -0,330 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000. Nilai signifikan lebih kecil dari 0,05, maka **H₂ diterima**. Penelitian ini membuktikan bahwa adanya pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *leverage* merupakan faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan *leverage* dapat dipahami sebagai penaksiran risiko yang melekat pada suatu perusahaan. Karena *leverage* merupakan rasio yang menghitung seberapa jauh dana yang disediakan oleh kreditur, juga sebagai rasio yang membandingkan total hutang dengan keseluruhan total aset suatu perusahaan, maka apabila investor melihat sebuah perusahaan dengan aset yang tinggi namun risiko *leverage* juga tinggi, maka akan berfikir dua kali untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Dapat disimpulkan bahwa rasio *leverage* yang tinggi menyebabkan turunya nilai perusahaan. Perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi rentan terhadap kondisi *financial distress*. *Financial distress* merupakan keadaan dimana perusahaan mengalami kesulitan keuangan dan terancam akan mengalami kebangkrutan karena penggunaan utang yang berlebihan sehingga tidak mampu memenuhi semua kewajibannya.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Handayani (2016), Setiawan dan Lim (2018), Sari dan

Priyadi (2016) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan, bertentangan dengan hasil penelitian Kalbuana *et al* (2017) yang menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

3.2.3 H₃: Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan hasil uji t variabel profitabilitas mempunyai nilai koefisien sebesar 14,086 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000. Nilai signifikan lebih kecil dari 0,05, maka **H₃ diterima**. Penelitian ini membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas merupakan faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan tingkat rasio profitabilitas yang tinggi mencerminkan bahwa perusahaan tersebut mampu menghasilkan laba bersih dari aktivitas perusahaan yang tinggi. Profitabilitas yang tinggi akan menghasilkan keuntungan yang besar bagi pemegang saham. Dengan tingginya rasio profitabilitas yang dimiliki suatu perusahaan maka akan meningkatkan para pemodal untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Sehingga saham-saham yang diminati akan semakin bertambah dan harganya akan cenderung semakin tinggi.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Cecilia *et al* (2015), Sari dan Priyadi (2016), Sari dan Handayani (2016), Setiawan dan Lim (2018) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, bertentangan dengan hasil penelitian Putri dan Ibrahim (2017) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

3.2.4 H₄: Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan hasil uji t variabel ukuran perusahaan mempunyai nilai koefisien sebesar 0,233 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Nilai signifikan lebih kecil dari 0,05, maka **H₄ diterima**. Penelitian ini membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan merupakan faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar menunjukkan jika perusahaan tersebut memiliki komitmen yang tinggi untuk terus berkembang dan maju. Perusahaan dengan ukuran besar memiliki kualitas kinerja yang baik dan perusahaan mempunyai keuangan yang relatif stabil. Perusahaan dengan ukuran yang besar banyak disukai oleh investor karena perusahaan tersebut mempunyai kualitas yang lebih dikenal oleh masyarakat, dari situlah perusahaan akan memungkinkan mendapatkan modal lebih mudah melalui pasar modal. Adanya kecukupan modal yang tersedia menjadikan perusahaan mampu memaksimalkan kinerjanya. Perusahaan yang kinerjanya baik akan dapat menghasilkan keuntungan yang tinggi. Dari alasan-alasan tersebut akan mengakibatkan nilai perusahaan meningkat.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Priyadi (2016), Sari dan Handayani (2016), Setiawan dan Lim (2018) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, bertentangan dengan hasil penelitian Ussu *et al* (2017) yang menyatakan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ukuran perusahaan.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan pengujian dan pembahasan terhadap hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil regresi diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,070 lebih besar dari 0,05 maka **H₁ ditolak**.
- 2) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil regresi diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka **H₂ diterima**.

- 3) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil regresi diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka **H₃diterima.**
- 4) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil regresi diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka **H₄diterima.**

4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan dalam penelitian ini, maka dapat dijadikan sebagai acuan untuk memberikan saran guna meningkatkan kualifikasi penelitian selanjutnya. Adapun saran yang penulis ajukan adalah:

- 1) Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperoleh sampel yang lebih besar dari populasi suatu pengamatan dengan menambah jangka waktu penelitian agar lebih efektif.
- 2) Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- 3) Bagi penelitian berikutnya, peneliti merekomendasikan untuk menambahkan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, E. F., dan Houston, J. F. 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Cecilia., Rambe, S., dan Torong, M. Z. B. 2015. *Analisis Pengaruh Corporate Sosial Responsibility, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perkebunan yang Go Publik di Indonesia, Malaysia, dan Singapura*. Medan. Simposium Nasional Akuntansi (SNA) XVIII.
- Devi, Sunitha., Badera, I D. W., dan Budiasih, I G. A. N. 2016. *Pengaruh Enterprise Risk Management Disclosure dan Intellectual Capital Disclosure Pada Nilai Perusahaan*. Lampung. Simposium Nasional Akuntansi (SNA) XIX.
- Fahmi, Irham. 2014. *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

- Fauziah, N. S., dan Wahyuni, D. U. 2017. *Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance, Modal Intelektual, dan Growth Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen. 6 (2): 2461-0593.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadiwijaya, R. C., dan Rohman, A. 2013. *Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening*. Diponegoro Journal Of Accounting. 2 (3): 2337-3806.
- Hanafi, M., dan Halim, A. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: UUP STIM YKPN.
- Hartono, Jogiyanto. 2000. Teori Portofolio dan Analisis Investasi. BPFE: Yogyakarta.
- Hartono, Jogiyanto. 2007. Teori Portofolio dan Analisis Investasi. BPFE: Yogyakarta.
- Kalbuana, N., Juniar, U., Amrizal. 2017. *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Size Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Seminar Nasional dan The 4th Call for Syariah Paper. ISSN: 2460-0784.
- Lestari, N., dan Sapitri, R. C. 2016. *Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Akuntansi Ekonomi dan Manajemen Bisnis. 4 (1): 2337-7887.
- Oktari, I. G. A. P., Handajani, Lilik., Widiastuty, Erna. 2016. *Determinan Modal Intelektual (Intellectual Capital) pada Perusahaan Publik di Indonesia dan Implikasinya Terhadap Nilai Perusahaan*. Lampung . Simposium Nasional Akuntansi (SNA) XIX.
- Putri, M. T., dan Ibrahim, M. 2017. *Pengaruh Profitabilitas dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pulp and Paper yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. JOM FISIP. 4 (2).
- Sari, M. R. P. A., dan Handayani, N. 2016. *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Transportasi*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi. 5(9) ISSN: 2460-0585.
- Sari, R. A. I., dan Priyadi. 2016. *Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Size, dan Growth Opportunity Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen. 5 (10): 2461-0593.